

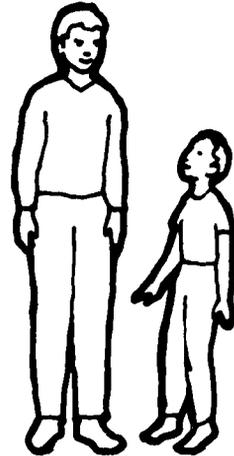
Pasal 1

Keinginan Saleh Untuk Bertumbuh

Kebanyakan ayah dan ibu memperhatikan dengan penuh harapan sementara anak-anak mereka bertumbuh. Dengan bangga mereka menunjuk kepada tiap tanda pertumbuhan yang baru. Anak-anak juga merindukan saat itu, bilamana mereka menjadi dewasa. Pada saat itu mereka telah cukup dewasa untuk menerima hak dan kewajiban mereka secara penuh dalam keluarga. Dari segi pandangan orang tua maupun anak-anak, tidak ada yang lebih menyedihkan daripada pertumbuhan yang tidak normal.

Semua ini juga benar bila diterapkan dalam hidup rohani kita. Allah merindukan persekutuan yang semakin bertambah dengan manusia. Sebaliknya, manusia juga menginginkan persekutuan ini dan ia merasa terhilang tanpa persekutuan ini. Bahkan, meskipun ia tidak mengerti apa yang dibutuhkannya, ia sedang mencari persekutuan seperti ini dengan Allah. Tetapi ia tidak akan menemukannya sebelum ia menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Kemudian, sebagai orang beriman, ia tidak dapat mengalami tahap pertumbuhan yang diinginkan Allah, sebelum ia menerima maksud Allah bagi dirinya. Maksud itu ialah menjadi serupa dengan citra Kristus. Karena itu kita dapat berkata bahwa kedewasaan Kristen memenuhi keinginan Allah maupun manusia.

Pertumbuhan sangat menyenangkan tetapi sukar. Saya yakin saudara masih mengingat perkara-perkara yang menggairahkan dan menyenangkan tentang hal menjadi dewasa. Namun saudara juga tidak melupakan perkara-perkara yang sukar, bukan? Mata pelajaran ini akan menolong saudara bertumbuh, sementara Roh Kudus memakainya untuk mengajar saudara. Saudara boleh mengharapkan bahwa pelajaran ini akan menantang saudara. Dan sementara bertumbuh, saudara akan menyadari hak-hak yang baru dan kewajiban-kewajiban yang lebih penting dalam keluarga Allah. Tentu saudara dan saya menginginkan agar hal ini terjadi dalam kehidupan kita. Biarlah ayat Alkitab ini menjadi semboyan kita: "Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata . . . merasa . . . berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu" (I Korintus 13:11).



ikhtisar pasal

Keinginan Allah bagi Pertumbuhan Manusia

Dalam Penciptaan

Dari Kejatuhan ke Penebusan

Dari Kejatuhan ke Kedewasaan

Keinginan Manusia untuk Bertumbuh

Pengarahan bagi Keinginan Manusia untuk Bertumbuh

Petunjuk Melalui Kehidupan Kristus

Petunjuk Melalui Kepastian Keselamatan

Petunjuk Melalui Pengertian Tentang Pertumbuhan Alamiah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Memelihara suatu persekutuan dengan Allah yang akan menyebabkan saudara bertumbuh dalam citra Kristus.
- Memahami dengan lebih baik dan melaksanakan dengan lebih efektif peranan saudara sendiri dalam pertumbuhan rohani saudara.
- Menghubungkan proses alamiah dan kuasa ilahi dengan kedewasaan Kristen.
- Memberikan definisi mengenai Kedewasaan Kristen.

kegiatan belajar

1. Mintalah Roh Kudus memimpin penelaahan saudara. Ingatlah bahwa Ia ingin memimpin saudara ke dalam seluruh kebenaran (Lihat Yohanes 16:13).
2. Sebelum memulai pelajaran ini, dapatkan sebuah buku catatan. Dalam buku catatan itu, tuliskanlah jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan yang terlalu panjang untuk dituliskan dalam buku ini. Catatlah juga hal-hal lain yang diinginkan dalam buku tulis ini sementara saudara belajar.
3. Bacalah dengan saksama bahan pendahuluan dalam buku pelajaran ini.
4. Bacalah bagian permulaan, ikhtisar, tujuan, dan kegiatan belajar dalam pasal satu.
5. Bacalah uraian pasal dengan saksama. Jawablah tiap pertanyaan yang saudara temukan. Sesudah menjawab tiap pertanyaan, bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal. Perbaikilah jawaban saudara bila perlu.
6. Carilah dengan segera dalam Alkitab saudara, setiap petunjuk ayat yang ditemukan dalam uraian pasal.
7. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang salah jawabannya.

uraian pasal

KEINGINAN ALLAH BAGI PERTUMBUHAN MANUSIA

Kita akan memulai pelajaran tentang Pendewasaan Kristen dengan memikirkan alasan-alasan Allah untuk menciptakan manusia. Pernahkah saudara bertanya, “Mengapa Allah menciptakan manusia?” Mungkin saudara pernah bertanya-tanya pada diri sendiri, “Apakah yang sebenarnya diharapkan Allah dari manusia?”

Dalam Penciptaan

Tujuan 1: Menerangkan kepada orang lain mengapa Allah menciptakan manusia.

Beberapa kali Allah menghentikan proses penciptaan dunia ini untuk melihat hasil karya-Nya. Apa yang dilihat-Nya sangat baik pada pandangan-Nya. Pada hari yang keenam, Allah menciptakan manusia sesuai dengan rencana-Nya. Manusia diciptakan menurut gambar atau rupa Allah (Kejadian 1:27). Kemudian, sekali lagi Allah dapat melihat hasil perbuatan-Nya dan dalam pandangan-Nya semuanya itu sangat baik (Kejadian 1:31). Tanpa manusia karya penciptaan itu tidak lengkap. Penciptaan manusia memenuhi rencana Allah. Melalui persekutuan antara Allah dan manusia, maka kebutuhan yang paling dasar dari kedua pihak terpenuhi. Melalui persekutuan ini pula, manusia dapat bertumbuh di dalam Allah, memuliakan Dia, dan memenuhi maksud penciptaan manusia itu sendiri.

1 Bacalah Pengkhotbah 12:13. Menurut ayat ini, apakah dua hal itu yang harus dibuat manusia untuk memenuhi maksud Allah dalam menciptakannya?

.....

.....

“Takut akan Allah” berarti menghargai dan memuja Dia. Tentu hal ini melibatkan penghargaan bagi maksud-Nya untuk manusia.

Dari Kejatuhan ke Penebusan

Tujuan 2: Menjelaskan tujuan yang telah direncanakan Allah bagi manusia untuk dicapai melalui penebusan dan pertumbuhan dalam Yesus Kristus.

Sayang sekali bahwa kisah penciptaan tidak berakhir dengan pemenuhan maksud Allah yang mulia bagi manusia. Karena dosanya, manusia terpisah dan tidak sanggup lagi untuk bersekutu dengan Allah dan memuliakan

Dia. Pikiran manusia yang sudah jatuh adalah jauh dari Allah. Keinginan-keinginannya memimpin dia menjauhi Allah. Perbuatannya sering kali membuat Allah merasa muak. Dosa merusak manusia dengan cara menghalangi dia dari persekutuan dengan Allah yang sebenarnya merupakan maksud Allah baginya.

Tetapi Allah sangat mengasihi manusia dan sangat merindukan persekutuannya, sehingga Ia menyediakan rencana keselamatan. Rencana Allah ialah pemulihan persekutuan yang telah putus, melalui pengorbanan Anak-Nya, Yesus Kristus. Allah mengirimkan Anak-Nya sendiri untuk mati bagi manusia, agar manusia dapat ditebus dan sekali lagi dapat bersekutu dengan Dia.

2 Menurut Roma 8:29, apakah tujuan Allah bagi manusia dalam rencana keselamatan?

.....

Citra Allah dalam manusia dirusakkan oleh kejatuhan manusia ke dalam dosa. Tetapi melalui Yesus Kristus, Allah memulihkan manusia kembali kepada citra-Nya sendiri. Ini merupakan suatu tema utama Perjanjian Baru. Kita menjadi serupa dengan Allah sementara kita bertumbuh dalam citra Yesus Kristus.

Dari Kejatuhan ke Kedewasaan

Tujuan 3: *Menggunakan Efesus 4:13 untuk menunjukkan tujuan pendewasaan Kristen.*

Kedewasaan dapat diartikan sebagai “keadaan pertumbuhan dan perkembangan yang lengkap melalui proses alamiah”, atau “yang berhubungan dengan keadaan perkembangan penuh sebagai seorang yang dewasa dalam usia”. Sebagaimana kita akan lihat, proses alamiah yang membawa kepada kedewasaan, dapat dirintangi atau dibantu. Pelayanan gereja Yesus Kristus dimaksudkan untuk membantu setiap orang beriman menjadi dewasa secara rohani seperti Yesus Kristus. Efesus 4:11-16, yang akan kita bahas dalam hampir satu pasal penuh, mengungkapkannya kebenaran dasar ini.

3 Menurut Efesus 4:11, siapakah pelayan-pelayan itu yang telah diberikan oleh Kristus untuk membantu kita mencapai kedewasaan rohani?

.....

.....

4 Menurut Efesus 4:13, apakah tujuan pendewasaan Kristen?

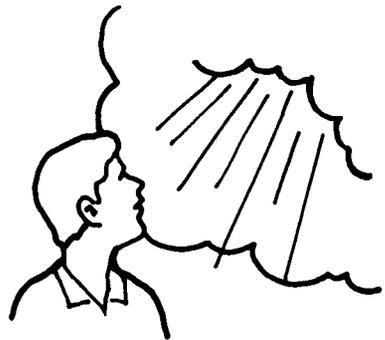
.....

Kata (bahasa Yunani) yang diterjemahkan “dewasa” dalam Efesus 4:13 sering diterjemahkan “sempurna” (bandingkan Matius 19:21, Filipi 3:12, dan Kolose 1:28). Kata “sempurna” pada umumnya berarti “lengkap” atau “utuh”. Kata ini juga berarti “selesai” atau “tercapai” (lihat Yohanes 19:30).

5 Bacalah Kolose 1:28. Kata manakah di antara ketiga kata di bawah ini menyatakan arti kata “sempurna” dalam ayat ini?

- a) Tanpa cacat-cela
- b) Tanpa dosa
- c) Utuh atau lengkap

Semakin kita menjadi seperti Kristus, semakin kita memenuhi maksud Allah bagi hidup kita, dan semakin kita memuliakan Dia. Dapatkah saudara mengerti apa sebabnya Allah sangat menginginkan agar setiap orang Kristen menjadi dewasa, lengkap, dan serupa dengan Kristus? Kedewasaan rohani merupakan tujuan tertinggi Allah bagi kehidupan setiap orang percaya. Bapa kita di surga memperhatikan dengan penuh harapan setiap perkembangan ke arah kedewasaan dalam kehidupan kita.



KEINGINAN MANUSIA UNTUK BERTUMBUH

Tujuan 4: *Menerangkan mengapa tidak seorang pun dapat menemukan kepuasan yang sempurna bagi kebutuhannya untuk bertumbuh, kecuali kalau ia memandang kepada Allah.*

Di dalam hati setiap manusia ada kelaparan untuk menemukan alasan dan maksud keberadaannya. Sebagian besar kegelisahan dan keresahan di antara umat manusia disebabkan oleh dambaan akan arti kehidupan. Manu-

sia membutuhkan tujuan. Walaupun seorang belum diselamatkan, ia merasa terputut kepada kekekalan. Ia mencari dan mendambakan kepuasan yang hanya dapat ditemukan secara penuh dalam persekutuan dengan Allah. Kepribadian manusia hanya dapat berkembang secara penuh di dalam suatu hubungan antara Allah dan manusia yang menyenangkan Allah. Selama manusia tetap terpisah dari Allah, kerinduannya akan pertumbuhan rohani tidak dapat dipenuhi.

Ada kehampaan yang menganga di dalam relung hati setiap orang yang belum diselamatkan. Kehampaan ini menyerupai tanda bahaya atau isyarat yang ditempatkan dalam hati manusia oleh Sang Pencipta. Bila manusia tidak memenuhi maksud Allah baginya, ia mengalami penderitaan rohani yang dapat disamakan dengan penderitaan jasmani karena kehilangan lengan atau kaki. Sering kali orang dapat menemukan jalan keluar sementara dari penderitaan rohani ini melalui dosa. Kesementaraan jalan keluar ini dapat dibandingkan dengan kelegaan yang diberikan oleh obat penenang tertentu bagi rasa nyeri. Penyangkalan manusia akan kebutuhannya untuk mengenal dan melayani Pencipta merupakan perbuatan dosa yang mencegah pendewasaan rohani.

Roh manusia, dalam satu arti, adalah sifat ilahi yang dipinjam. Hanya dalam rohlah kita sungguh-sungguh menyerupai Allah. Ini merupakan pemberian yang tak ternilai harganya bagi kita. Roh kitalah yang menuntut tujuan bagi hidup.

6 Keserupaan dengan Allah atau *citra Allah* yang berada dalam manusia ialah roh manusia. (Yang termasuk roh manusia ialah kehendak, pikiran, pilihan, dan lain-lain.) Bacalah I Korintus 2:10-11. Bagian manakah dari manusia yang mengetahui segala sesuatu tentang manusia itu?

.....

7 Menurut Roma 8:16, bagaimanakah Roh Allah menyatakan kepada kita bahwa kitalah anak-anak Allah?

.....

Kita dapat mengatakan bahwa setiap manusia dilahirkan dengan bermacam kebutuhan yang mendesak untuk bertumbuh menuju suatu tujuan. Sering kali kebutuhan ini dirasakan dalam bentuk keperluan akan pendidikan, kekayaan, status, dan kenaikan pangkat. Sebenarnya, kebutuhan ini hanya dapat dipuaskan melalui hubungan yang benar dengan Pencipta. Kebutuhan ini dipenuhi bila kita makin menyerupai Dia. Dengan demikianlah kita dapat memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Kebutuhan atau kerinduan dalam setiap manusia akan pertumbuhan adalah suatu sifat yang menjadi kerinduan yang saleh, hanya bila manusia meniadakan kerinduannya pada kedewasaan Kristen.

PENGARAHAN BAGI KEINGINAN MANUSIA UNTUK BERTUMBUH

Tujuan 5: *Menjelaskan bagaimana seseorang dapat memanfaatkan kerinduan yang dibawa sejak lahir akan pertumbuhan yang bertahap di dalam Allah.*

Pernahkah saudara mengamati seorang yang mencoba membendung sungai yang mengalir dengan deras? Kadang-kadang usaha itu hampir mustahil karena adanya kekuatan hebat yang bergerak maju dan sukar sekali dihentikan. Gerak maju itu disebut dinamika. “Dinamika” ialah kekuatan dalam yang selalu harus bergerak.

Allah telah menempatkan kekuatan ini di dalam manusia. Namun, Allah mengizinkan manusia untuk memilih arah bagi kekuatan ini. Saudara dapat mengatakan bahwa sungai kerinduan di dalam seseorang, mengalir berliku-liku mencari arahnya. Manusia tanpa Allah, disebut dalam Alkitab sebagai *ombak laut yang ganas* (Yudas 13). Orang yang belum diselamatkan memakai dinamika ini untuk tujuan-tujuan pribadi. Tujuan-tujuan ini, akhirnya tidak memuaskan secara mutlak. Sebaliknya, kita sebagai orang beriman harus belajar memanfaatkan dinamika ini untuk bergerak menuju kedewasaan di dalam Allah.

8 Bagaimanakah caranya orang Samaria dalam Lukas 10:30-35 mengizinkan dinamika belas kasihan menggerakkannya untuk maju di dalam Allah?

.....

Petunjuk Melalui Kehidupan Yesus

Tujuan 6: *Menggunakan iman kepada Kristus untuk memenuhi maksud yang benar dari kerinduan saudara untuk bertumbuh.*

Yesus Kristus datang ke dalam dunia kita sebagai pernyataan perhatian Allah terhadap manusia, supaya kita menemukan tujuan hidup kita yang sebenarnya. Yesus adalah contoh dari perhubungan “Allah — manusia” yang benar. Kesempurnaan-Nya merupakan hasil suatu kehidupan yang dijalani dalam hubungan yang benar dengan sumbernya. Kehidupan, kematian, dan kebangkitan-Nya membuka jalan bagi manusia untuk sungguh-sungguh memenuhi *maksudnya*. Apa yang telah dirampas oleh dosa dari manusia, dipulihkan oleh Yesus. Melalui iman kepada Kristus, kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah dan menemukan arah yang tepat bagi *dinamika* roh kita.

9 Dalam Yohanes 10:10 Yesus mengungkapkan maksud kita yang sebenarnya ketika Ia mengatakan bahwa Ia datang agar

- a) kita dapat luput dari neraka.
- b) Kitab Suci dapat digenapi.
- c) Kita dapat mempunyai hidup dalam segala kelimpahan.

Petunjuk Melalui Kepastian Keselamatan

Tujuan 7: *Menjelaskan mengapa dasar bagi pertumbuhan rohani saudara bersifat ilahi.*

Sebagian orang berpikir bahwa “kelahiran baru” merupakan tujuan Kristen yang mutlak. Tetapi, sekedar mengetahui bahwa kita adalah orang Kristen tidak menjamin kehidupan Kristen yang dinamis! Kehidupan yang dinamis mencakup gerak dan pertumbuhan. Sebagaimana seorang bayi yang baru lahir bertumbuh karena ia hidup, demikianlah juga hanya dengan seorang yang baru menjadi Kristen. Sekarang, ada kemungkinan baginya untuk bergerak menuju arah yang diinginkan Allah baginya. Tetapi pertumbuhan tidaklah terjadi secara otomatis — orang beriman harus ingin untuk bertumbuh menuju kedewasaan Kristen.



Langkah pertama menuju kedewasaan Kristen ialah percaya bahwa kematian dan kebangkitan Yesus menjadi jalan bagi pengampunan dosa saudara. Langkah berikutnya ialah mengenal dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan atas kehidupan saudara. Orang yang percaya dan mengakui akan menerima Roh Kristus sebagai yang berkuasa atas rohnya. Kemudian Roh Kudus memberikan kepadanya dorongan yang dinamis ke arah maksud manusia yang sebenarnya. Dalam proses ini, manusia akan menemui banyak rintangan. Tetapi melalui semua rintangan, manusia dapat maju dengan pertolongan Roh menuju kedewasaan di dalam Kristus.

Dalam I Korintus 3:23, perkataan “Kamu adalah milik Kristus” mengandung arti bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan saudara.

10 Menurut ayat-ayat berikut, mengapa kita menjadi milik Kristus?

- a I Korintus 6:20
- b I Petrus 1:18-19
- c Efesus 1:4

11 Alkitab menerangkan dalam Yohanes 3:19-20 mengapa seluruh dunia tidak mengenali atau mengakui tuntutan Allah melalui Kristus bagi hidup mereka. Apa sebabnya demikian?

.....

12 Tiga ayat berikut menyatakan kepada kita apa yang harus dilakukan seseorang agar menjadi milik Kristus. Dengan jalan mempelajari ayat-ayat ini, saudara dapat mengerti dan menerangkan kepada orang lain bagaimana menjadi orang Kristen. Bacalah tiap bagian dan tuliskanlah apa yang perlu untuk memiliki hidup baru dalam Kristus. Saya telah menjawab bagian yang pertama.

- a Yohanes 3:16-18. *Menuntut seseorang untuk percaya kepada Anak Tunggal Allah.*
- b Roma 10:9-10.
- c Yohanes 1:12.

Jawaban bagi latihan di atas ini menyatakan kepada kita bahwa *seorang dapat mengetahui bahwa ia sudah diselamatkan*, bahwa ia sudah dilahirkan sebagai seorang anak dalam keluarga Allah. Ambillah waktu untuk membaca I Yohanes 4:14-16 untuk membuat kebenaran ini jelas bagi saudara.

13 Sekarang tuliskanlah dengan kata-kata saudara sendiri kebenaran yang terdapat dalam I Yohanes 4:14-16 dalam dua kalimat. Tuliskan kalimat-kalimat ini dalam buku catatan saudara, dan susunlah kata-kata seolah-olah saudara sedang menerangkan kebenaran yang heran ini kepada seorang kawan.

Petunjuk Melalui Pengertian Tentang Pertumbuhan Alamiah

Tujuan 8: *Membandingkan pertumbuhan rohani dan pertumbuhan alamiah.*

Pendewasaan Kristen dapat diartikan sebagai suatu proses, yang menyerupai pertumbuhan alamiah, dengan mana kita menuju kesempurnaan rohani.

Kehidupan kita dalam Kristus dapat disamakan dengan benih. Pertumbuhan dan pendewasaan sering kali digambarkan di Alkitab dengan bercocok tanam dan tanaman. Kita dilahirkan baru dari benih yang tidak fana. Alkitab menjelaskan benih yang tidak fana ini dalam I Petrus 1:23

14 Menurut I Petrus 1:23, dengan apakah kita dilahirkan baru?

.....

I Yohanes 3:9 berbicara tentang benih ilahi yang tinggal tetap di dalam kita sebagai orang beriman. Saudara mengetahui bahwa dalam segala yang hidup, potensi untuk bertumbuh terdapat dalam benih yang kecil. Misalnya, potensi untuk bertumbuh menjadi jagung yang lengkap terdapat di dalam butir jagung. Sukar sekali untuk percaya bahwa pohon yang besar dapat bertumbuh dari benih yang kecil. Namun itu benar. Sifat tumbuhan yang terkandung dalam benih itu hanya dapat dilihat melalui proses pertumbuhan.

Benih Firman Allah merupakan potensi bagi orang yang baru percaya untuk menjadi *serupa dengan citra Allah*. Kehidupannya yang baru bersifat dinamis, yang dapat menggerakkan dia menuju kedewasaan Kristen melalui pertumbuhan rohani.

15 Dalam II Korintus 9:10 dua hal apakah yang dijanjikan Allah kepada kita sehubungan dengan kebutuhan sehari-hari?

.....

Ingatlah bahwa sebagaimana Allah dapat membuat benih alamiah itu bertumbuh, Ia juga dapat membuat benih rohani dalam kita bertumbuh. Dan, sebagaimana Allah menuntut jerih lelah petani dalam pertumbuhan benih alamiah, Ia juga menuntut agar usaha orang beriman itu sendiri menjadi bagian dari proses pertumbuhan benih rohani di dalam dirinya.

16 Tanpa melihat buku, tulislah dalam buku catatan definisi saudara sendiri mengenai pendewasaan Kristen. Kemudian, tinjaulah definisi istilah ini yang ditulis pada permulaan bagian pasal ini dan bandingkanlah definisi saudara dengan definisi ini.

Perhatikan dari definisi pendewasaan Kristen dalam buku ini bahwa kita dibawa kepada kesempurnaan rohani melalui proses yang sama dengan proses-proses alamiah. Citra Allah dalam manusia — roh manusia — merupakan kekuatan yang dinamis, yang dimaksudkan untuk mengalir dalam lingkup perhubungan yang indah antara makhluk dan Pencipta. Walaupun

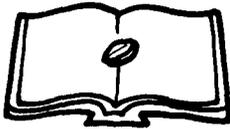
telah dirusak oleh dosa, maksud itu sekarang dapat dipulihkan melalui Yesus Kristus.

Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa ada kayu mengukur untuk mengukur kedewasaan kita sebagai orang beriman.

17 Menurut Efesus 4:13, apakah kayu pengukur bagi kedewasaan Kristen? Lingkarkanlah huruf di depan jawaban saudara.

- a) Kesanggupan mengutip ayat-ayat Alkitab.
- b) Cara hidup yang tidak bercacat-cela.
- c) Kepenuhan Kristus (sempurna sama dengan Kristus, TL.).
- d) Kemajuan pendidikan.

Mungkin saudara sedang bertanya kepada diri sendiri, “Mengapa pertumbuhan Kristen tidak merupakan proses yang lebih mudah?” Sekali lagi jawabannya dapat dilihat dalam alam. Benih-benih mempunyai banyak musuh alamiah. Benih dapat ditanam di tanah yang terlalu dalam atau tidak cukup dalam. Angin dapat menerbangkan benih itu. Tanah mungkin berbatu-batu atau penuh dengan tumbuhan berduri. Banyak petani menghadapi tugas yang nampaknya mustahil untuk menghasilkan tuaian. Tetapi, kenyataan ini tidak berubah: benih yang baik pasti akan menghasilkan buah, bila ditunjang oleh kondisi-kondisi yang baik.



Musuh terbesar terhadap benih citra Allah di dalam manusia ialah Iblis. Ia memusuhi apa pun yang menyerupai atau mencerminkan citra Allah di dalam dunia. Ia merancang percobaan yang menyebabkan manusia jatuh dari maksudnya yang asli. Ia memimpin strategi sedunia yang mencoba untuk menghalangi manusia dari keselamatan. Lagi pula ia berniat menghalangi orang Kristen bertumbuh dalam citra Yesus Kristus — yaitu tujuan pendewasaan Kristen.

18 Dalam Lukas 8:4-15 Yesus menceritakan suatu perumpamaan yang berhubungan dengan benih dan pertumbuhan. Carilah dalam bagian ini berapa banyak hal yang menghalangi pertumbuhan benih itu.

.....

Apakah saudara berpikir bahwa hal-hal yang disebutkan dalam jawaban kita lagi pertanyaan di atas melambangkan hal-hal atau keadaan yang menghalangi pertumbuhan rohani saudara?

19 Allah telah menyediakan bagi kita sejumlah sumber daya yang akan menolong membuat kehidupan kita dinamis. Sumber-sumber ini dapat dilukiskan sebagai bakat, talenta, kesempatan, dan sebagainya. Nilailah diri saudara sendiri mengenai sejauh mana saudara memanfaatkan sumber-sumber berikut untuk menolong pertumbuhan rohani saudara (lihat gambar).

SUMBER	Banyak	Sedikit	Tiada
MEMPELAJARI FIRMAN ALLAH			
DOA			
MENGHADIRI KEBAKTIAN			
BERSEKUTU DENGAN ORANG BERIMAN			
KERINDUAN BATINNYA AKAN PERTUMBUHAN			
KETAATAN KEPADA ALLAH			

Janganlah membaca pelajaran ini lebih jauh sampai saudara menyelesaikan latihan penilaian pribadi di atas. Sekarang, *berdoalah agar Roh Kudus menolong saudara menjadi dewasa melalui penggunaan sumber-sumber ini dengan tekun bagi pertumbuhan rohani saudara.*

Agar supaya kita sungguh-sungguh dapat memuliakan Allah dalam kehidupan kita, maka kita harus menerima tujuan kedewasaan Kristen yang benar dalam hidup kita. Kita harus memutuskan untuk mencapai tujuan ini dengan tekad dan tenaga seperti regu olahragawan yang berusaha untuk mengungguli lawan mereka. Kita tidak dapat menerima yang kurang dari itu.

20 Ayat yang penting bagi kita ialah II Petrus 3:18. Bacalah ayat ini dan kemudian isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang tepat. Tetapi
 dalam dan dalam
 akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya, sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin.

Biarlah kita mendambakan kedewasaan Kristen penuh yang dapat menjadi milik kita oleh kasih karunia Allah. *Dan semoga mata pelajaran pelayanan Kristen ini dapat menyanggulkan kita untuk menolong orang lain bertumbuh dalam citra Kristus.*

soal-soal untuk menguji diri

Sesudah meninjau pasal ini kembali, kerjakanlah soal-soal ini. Kemudian periksalah jawaban saudara dengan membandingkannya dengan jawaban yang di belakang buku ini. Tinjaulah lagi soal-soal yang salah jawabannya.

BENAR/SALAH. Tuliskan **B** pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang **BENAR**. Tuliskan **S** kalau pernyataan itu **SALAH**.

- ... 1 Penciptaan telah sempurna dan lengkap tanpa penciptaan manusia.
- ... 2 Manusia tidak mungkin dapat dipulihkan kepada citra Allah.
- ... 3 Maksud manusia tidak dapat dipenuhi dengan sebenarnya tanpa hubungan yang benar dengan Allah.
- ... 4 Pengalaman Kristen merupakan jaminan bahwa kehidupan akan menjadi dinamis.
- ... 5 Salah satu syarat untuk “dilahirkan kembali” ialah mengaku Yesus Kristus sebagai Tuhan.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban atau jawaban-jawaban yang benar.

6 Tunjukkan pengertian yang tepat dari kata *kesempurnaan* atau *kedewasaan* sebagai yang diberikan dalam Alkitab (lebih dari satu jawab mungkin benar):

- a) Pertumbuhan penuh
- b) Tanpa dosa
- c) Lengkap
- d) Utuh
- e) Selesai
- f) Kekanak-kanakan

7 Bagian manusia yang menuntut maksud bagi keberadaannya ialah:

- a) jiwa
- b) tubuh
- c) roh

8 Maksud kedatangan Yesus Kristus ke dalam dunia dinyatakan secara terbaik oleh dua dari antara pernyataan-pernyataan di bawah ini. Tunjukkanlah kedua pernyataan yang benar.

- a) Agar manusia dapat dihukum.
- b) Sebagai contoh hubungan yang benar antara Allah dan manusia.
- c) Agar manusia mendapat hidup dalam segala kelimpahan.
- d) Untuk membentuk agama baru yang penting.

JAWABAN SINGKAT. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat untuk setiap soal.

9 Musuh terbesar benih citra Allah di dalam manusia ialah

.....
.....

10 Sebutkan sekurang-kurangnya dua jenis tanah yang dilukiskan oleh Yesus dalam Lukas 8, yang melambangkan penerimaan manusia terhadap Injil.

.....
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 11 Karena manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang.
 - 1 Takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya.
- 12
 - a Lihat contoh.
 - b Mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya akan kebangkitan-Nya.
 - c Menerima Kristus dan percaya akan Dia.
- 2 Menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya.
- 13 Kebenaran yang terdapat dalam I Yohanes 4:14-16 dengan kata-kata saudara sendiri.
 - 3 Rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala, dan pengajar-pengajar.
- 14 Firman Allah yang hidup dan yang kekal.
 - 4 Kepenuhan (citra) Kristus.
- 15 Benih yang banyak dan tuaian yang berlimpah.
 - 5 Utuh atau lengkap.
- 16 Definisi pendewasaan Kristen dengan kata-kata saudara sendiri.
 - 6 Roh orang itu sendiri.
- 17
 - c) Kepenuhan Kristus.
 - 7 Roh Allah bersaksi bersama-sama dengan roh kita.
- 18 Benih itu jatuh di pinggir jalan, dan diinjak orang, dimakan oleh burung-burung, jatuh di tanah yang berbatu-batu menjadi kering karena tidak mendapat air, dan jatuh di tengah semak duri.
 - 8 Dengan cara mewujudkan belas kasihannya yang tidak mengingat kepentingan dirinya sendiri untuk menolong orang lain yang mempunyai kebutuhan.
- 19 Penilaian saudara terhadap diri pribadi.
 - 9 c) kita dapat mempunyai hidup dalam segala kelimpahan.
- 20 Bertumbuhlah, kasih karunia, pengenalan, kemuliaan.
 - 10
 - a Karena Kristus telah membeli kita dengan harga tunai.
 - b Karena kita telah ditebus dengan harga yang mahal, yaitu darah Kristus yang mengorbankan nyawa-Nya.
 - c Karena Allah memilih kita menjadi milik-Nya di dalam Kristus.